

KONSEP VIDEO BASED LEARNING (VBL) DALAM MEMBANGUN SEMANGAT BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA

Chandra Tazaka¹, Rahmat², Dede Iswandi³

^{1,2,3}Universitas Pendidikan Indonesia

[1tazaka.chan04@upi.edu](mailto:tazaka.chan04@upi.edu) , [2Rahmat003@upi.edu](mailto:Rahmat003@upi.edu) , [3dedeiswandipkn@upi.edu](mailto:dedeiswandipkn@upi.edu)

ABSTRACT

This study aims to examine the concept of Video Based Learning (VBL) in fostering students' learning motivation in Pancasila Education. The background of this study is based on the low level of student engagement in conventional learning, which often relies on lectures and memorization. This study uses a literature review method by analyzing relevant theories and previous research related to VBL and learning motivation. The results indicate that Video Based Learning has the potential to increase students' enthusiasm through audiovisual presentations that combine visual and auditory elements. This approach aligns with the Cognitive Theory of Multimedia Learning, which suggests that learning becomes more effective when information is delivered through multiple channels. In the context of Pancasila Education, VBL helps present abstract values in a more concrete and contextual manner, making learning more meaningful and engaging for students. Therefore, VBL can be used as an alternative learning media to support the development of students' learning motivation.

Keywords: *Video Based Learning, Learning Motivation, Pancasila Education*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji konsep *Video Based Learning* (VBL) dalam membangun semangat belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada rendahnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran konvensional yang masih didominasi metode ceramah dan hafalan. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dengan menganalisis berbagai teori dan hasil penelitian yang relevan terkait VBL dan semangat belajar siswa. Hasil kajian menunjukkan bahwa *Video Based Learning* memiliki potensi untuk meningkatkan semangat belajar siswa melalui penyajian materi secara audiovisual yang menggabungkan unsur visual dan audio. Pendekatan ini sejalan dengan Teori Kognitif Multimedia yang menyatakan bahwa pembelajaran lebih efektif jika informasi disampaikan melalui berbagai saluran. Dalam konteks Pendidikan Pancasila, VBL membantu menyajikan nilai-nilai yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret dan kontekstual, sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan bermakna bagi siswa. Oleh karena itu, VBL dapat digunakan sebagai alternatif media pembelajaran untuk mendukung peningkatan semangat belajar siswa.

Kata Kunci: *Video Based Learning, Semangat Belajar, Pendidikan Pancasila*

A. Pendahuluan

Pendidikan Pancasila merupakan mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan identitas nasional peserta didik. Mata pelajaran ini tidak hanya bertujuan menyampaikan pengetahuan normatif, tetapi juga menanamkan nilai-nilai luhur bangsa agar dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Lubis & Najicha, 2022). Oleh karena itu, pembelajaran Pendidikan Pancasila perlu dirancang secara bermakna dan mampu melibatkan siswa secara aktif.

Namun, pada kenyataannya pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah masih sering dilakukan secara konvensional. Guru cenderung menggunakan metode ceramah dan hafalan materi sehingga siswa kurang terlibat dalam proses pembelajaran. Kondisi ini berdampak pada rendahnya semangat belajar siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Pancasila (Putu Widyanto dkk., 2022). Selain itu, materi yang disampaikan sering dianggap abstrak dan kurang menarik bagi siswa.

Perkembangan teknologi pendidikan mendorong penggunaan media pembelajaran yang lebih

inovatif. Media pembelajaran berfungsi sebagai perantara dalam menyampaikan pesan agar materi lebih mudah dipahami oleh peserta didik (Hasan dkk., 2021). Salah satu media yang banyak digunakan dalam pembelajaran adalah *Video Based Learning* (VBL). Video pembelajaran merupakan media audiovisual yang memadukan unsur gambar dan suara sehingga mampu menyajikan materi secara lebih konkret dan kontekstual (Maulida dkk., 2020).

Penggunaan *Video Based Learning* sejalan dengan Teori Kognitif Multimedia yang dikemukakan oleh Mayer (2014). Teori tersebut menjelaskan bahwa pembelajaran akan lebih efektif apabila informasi disajikan melalui saluran visual dan verbal secara bersamaan. *Video Based Learning* memungkinkan siswa memahami materi melalui kombinasi teks, gambar, dan audio sehingga dapat meningkatkan perhatian dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji konsep *Video Based Learning* dalam membangun semangat belajar siswa

pada pembelajaran Pendidikan Pancasila melalui kajian literatur.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (literature review). Data diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, jurnal ilmiah, dan artikel yang relevan dengan topik *Video Based Learning* dan semangat belajar siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengidentifikasi, mengkaji, dan mengorganisasi berbagai referensi yang berkaitan dengan topik penelitian. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan mengaitkan teori-teori yang relevan untuk menghasilkan konsep yang komprehensif (Maulida dkk., 2020).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Video Based Learning (VBL) merupakan salah satu bentuk pemanfaatan media audiovisual dalam pembelajaran yang menggabungkan unsur visual dan audio sehingga informasi dapat disampaikan secara lebih jelas dan konkret. Media video mampu membantu peserta didik memahami materi yang bersifat abstrak karena disajikan dalam bentuk visual yang

bergerak dan disertai suara pendukung (Maulida dkk., 2020). Hal ini membuat proses belajar menjadi lebih menarik dan mudah dipahami.

Selain itu, *Video Based Learning* memiliki karakteristik fleksibel dan mudah diakses melalui berbagai perangkat teknologi. Karakteristik tersebut memungkinkan peserta didik belajar kapan saja dan di mana saja, serta mendukung pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (Maulida dkk., 2020). Dalam konteks pembelajaran modern, penggunaan media video menjadi salah satu alternatif yang relevan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Penggunaan Video Based Learning juga sejalan dengan Teori Kognitif Multimedia yang dikemukakan oleh Mayer (2014). Teori ini menjelaskan bahwa pembelajaran akan lebih efektif ketika informasi disajikan melalui saluran visual dan verbal secara bersamaan. Penyajian materi melalui video memungkinkan siswa mengolah informasi melalui dua saluran sekaligus, sehingga dapat meningkatkan perhatian, pemahaman, dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila, penggunaan *Video Based Learning* memiliki relevansi yang kuat karena materi yang disampaikan berkaitan dengan nilai, norma, dan kehidupan sosial. Penyajian materi melalui video memungkinkan siswa melihat contoh nyata penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini membuat pembelajaran menjadi lebih kontekstual dan mudah dipahami oleh siswa.

Sebagai ilustrasi penerapan *Video Based Learning* dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila, guru dapat memanfaatkan video pembelajaran yang menyajikan materi secara visual dan kontekstual. Salah satu contoh video pembelajaran yang relevan dapat diakses melalui platform digital seperti YouTube. Video tersebut menyajikan materi wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia melalui kombinasi visual peta, teks penjas, dan narasi audio sehingga membantu siswa memahami materi secara lebih konkret.

Gambar 1 Penerapan VBL



Gambar 1 Contoh Penerapan *Video Based Learning* dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila

Sumber:

<https://youtu.be/e7CmFKKJ3tl?si=JJIxdxJeIUlCdK5>

Gambar tersebut menunjukkan bahwa penggunaan unsur visual dan audio secara bersamaan dapat membantu siswa memahami materi secara lebih konkret. Hal ini sejalan dengan Teori Kognitif Multimedia yang menyatakan bahwa kombinasi visual dan verbal dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran (Mayer, 2014).

Selain itu, semangat belajar siswa merupakan faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran. Semangat belajar berkaitan dengan minat, perhatian, dan kesiapan siswa dalam menerima materi pelajaran. Peserta didik yang memiliki semangat belajar tinggi cenderung menunjukkan antusiasme, keaktifan, dan ketekunan

dalam mengikuti pembelajaran. Media pembelajaran yang menarik dan relevan dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses belajar (Hasan dkk., 2021).

Dengan demikian, *Video Based Learning* memiliki potensi dalam membangun semangat belajar siswa karena mampu menyajikan materi secara menarik, konkret, dan kontekstual. Namun, efektivitas penggunaan video sangat bergantung pada kualitas konten serta strategi guru dalam mengintegrasikannya ke dalam pembelajaran. Video yang terlalu panjang atau kurang relevan dapat mengurangi efektivitas pembelajaran, sehingga perlu disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa.

Secara keseluruhan, *Video Based Learning* dapat dipandang sebagai media pembelajaran yang tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu penyampaian materi, tetapi juga sebagai sarana untuk menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif dan bermakna. Dengan pemanfaatan yang tepat, *Video Based Learning* dapat mendukung peningkatan semangat belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian literatur, Video Based Learning (VBL) memiliki potensi sebagai media pembelajaran yang efektif dalam membangun semangat belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila. Penyajian materi melalui media audiovisual yang menggabungkan unsur visual dan audio mampu meningkatkan perhatian, minat, serta keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan Teori Kognitif Multimedia yang menyatakan bahwa pembelajaran akan lebih efektif apabila informasi disajikan melalui saluran visual dan verbal secara bersamaan (Mayer, 2014).

Dalam konteks Pendidikan Pancasila, *Video Based Learning* dapat membantu menyajikan materi yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret dan kontekstual melalui contoh penerapan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pembelajaran menjadi lebih bermakna dan mudah dipahami oleh siswa.

Namun, efektivitas penggunaan *Video Based Learning* sangat bergantung pada kualitas konten video serta kemampuan guru dalam mengintegrasikannya ke dalam

pembelajaran. Oleh karena itu, penggunaan *Video Based Learning* perlu dirancang secara tepat agar dapat mendukung terciptanya pembelajaran yang lebih menarik, aktif, dan berpusat pada siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Arsyad, A. (2017). *Media pembelajaran*. PT Raja Grafindo Persada.

Daryanto. (2016). *Media pembelajaran: Peranannya sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran*. Gava Media.

Hamalik, O. (2015). *Proses belajar mengajar*. Bumi Aksara.

Mayer, R. E. (2014). *The Cambridge handbook of multimedia learning* (2nd ed.). Cambridge University Press.

Uno, H. B. (2016). *Teori motivasi dan pengukurannya*. Bumi Aksara.

Yusuf, S. (2018). *Psikologi perkembangan anak dan remaja*. PT Remaja Rosdakarya.

Jurnal:

Hasan, H., Baroroh, U., & Mulyadi, D. (2021). Media pembelajaran sebagai sarana peningkatan kualitas pembelajaran. *Jurnal Pendidikan*, 12(2), 101–110.

Lubis, A. R., & Najicha, F. U. (2022). Pendidikan Pancasila sebagai penguatan karakter bangsa di era globalisasi. *Jurnal Civic Education*, 6(1), 45–54.

Maulida, S., Rahmawati, D., & Pratama, A. (2020). Pengembangan video pembelajaran sebagai media pembelajaran interaktif. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(3), 189–198.

Putu Widyanto, I. M., Utama, I. W., & Ardana, I. K. (2022). Problematika pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah menengah pertama. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 10(2), 133–142.

Website/Dokumen resmi:

Kemendikbud. (2022). *Capaian pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Pancasila*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

LearnWorlds. (2020). *Video-based learning: What it is and why it matters*.

<https://www.learnworlds.com/blog/video-based-learning/>